

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan dalam upaya mendapatkan data maupun informasi untuk mengetahui jawaban atas permasalahan penelitian yang telah diajukan. Oleh sebab itu, penentuan langkah penelitian berikut teknik yang dipakai harus mencerminkan relevansi dengan fenomena penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

“Metode kualitatif pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dimana cara ilmiah tersebut mengandung arti bahwa kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis”. (Sugiyono, 2010:19).

Penelitian kualitatif selalu mengharapkan adanya sebuah kegiatan proses berpikir induktif untuk memahami realitas, peneliti terlibat langsung dalam latar belakang fenomena dan situasi yang diteliti dan memusatkan perhatian pada suatu peristiwa kehidupan sesuai dengan konteks penelitian.

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretatif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah masalah penelitiannya. Penggunaan berbagai metode ini sering disebut triangulasi, dimaksudkan agar peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif (holistik) mengenai fenomena yang ia teliti” (Denzim dan Lincoln, dalam Mulyana, 2013:5)

Paradigma pada penelitian ini menggunakan yang bersifat naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditentukan dilapangan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu dalam pandangan Sukmadinata (2006:72) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia dapat berupa objek bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan. (Sukmadinata dalam Ikbar, 2014: 17-18)

### **3.2 Informan Penelitian**

Teknik menentukan informan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling* atau bola salju, yakni penentuan informan berdasarkan informan sebelumnya tanpa menentukan jumlahnya secara pasti dengan menggali informasi terkait topik penelitian yang di perlukan adalah teknik penentuan informan yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian informan ini diminta memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2010:120).

Teknik ini diibaratkan bola salju yang menggelinding dan lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan informan ini pertama-tama peneliti memilih satu orang informan yang dianggap menguasai permasalahan dalam penelitian ini, tetapi karena peneliti merasa kurang lengkap data yang didapatkan maka

peneliti meminta informan lainnya kepada informan pertama agar mencarikan informan yang memiliki pengetahuan dan menguasai permasalahan dalam penelitian. Begitu seterusnya hingga jumlah informan menjadi banyak.

Dalam menentukan informan peneliti memilih beberapa informan pendukung berdasarkan rekomendasi dari informan pertama yang dianggap memiliki pemahaman yang lebih, yaitu pelatih NPCI Kota Bandung. Pelatih tersebut memiliki pengetahuan atau informasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan bidangnya

Tabel 3.1

## Informan Kunci

No	Nama	Keterangan	Umur
1.	Muhammad Ikhsan	Pelatih atlet disabilitas	33

Sumber : peneliti, 2018

Informan kunci pada penelitian ini adalah Muhammad Ikhsan, selaku pelatih renang atlet disabilitas yang mewakili Kota Bandung melalui NPCI. Kriteria tersebut di lihat dari keterlibatannya secara langsung dengan para atlet.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti juga memiliki informan pendukung atau informan tambahan yang dapat mendukung penelitian dalam memberikan informasi. Informan pendukung adalah untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh.

Tabel 3.2

## Informan Pendukung

No	Nama	Keterangan	Jenis Kelamin	Usia
1.	Dini Noor Inayati	Atlet	Perempuan	14
2.	Eka Cipta Sjaputra	Atlet	Laki-laki	21
3.	Irfan Septyana	Atlet	Laki-laki	23
4.	Ilham Kholiq	Atlet	Laki-laki	50

Sumber : peneliti, 2018

Kriteria informan pendukung yaitu atlet yang terlibat secara langsung serta mengikuti segala kegiatan yang dilakukan atau pada saat latihan. Dari segi umur ada yang berusia 14 tahun dan 21 tahun dan juga dari jenis kelamin perempuan dan laki-laki, hal ini dipilih agar informasi yang didapatkan lebih beragam karena jika dilihat dari segi jawaban.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah proses umum yang dilakukan peneliti dalam upaya menemukan teori. mencari informasi tentang penelitian- penelitian yang sudah pernah ada yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menggunakan studi pustaka melalui berbagai data yang dicari sebagai data pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan Referensi buku, Skripsi terdahulu, dan Pencarian di Internet (*Internet Searching*).

### 3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual, cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab terkait permasalahan yang sedang diteliti dengan sangat teliti agar terpecahkan atau tuntas akar permasalahannya.

2. Dokumentasi

Cara ini dilakukan sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan pada saat berada di lapangan.

3. Observasi

Dengan begitu peneliti berfokus untuk menyaksikan bagaimana sesi latihan yang dilakukan oleh informan dan dapat menumbuhkan hipotesis dari peneliti sendiri.

### 3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, Triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck.

#### 1. Diskusi dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekpos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dari diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan teman-teman sebaya. Yang memiliki pengetahuan umum yang setara mengenai apa yang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan (Moleong, 2014:334). Dalam penelitian ini peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat diantaranya, fahrul, meneliti pola komunikasi pelatih sepak bola, dan juga Iqbal Surya meneliti pola komunikasi pelatih sepak bola.

#### 2. *Membercheck*

Proses pengecekan data yang didapat peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Sehingga informasi yang telah didapat dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. (Sugiyono, 2012:276).

### 3. Triangulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2005 : 270-274).

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bodgan dalam sugiyono yang berjudul memahami penelitian kualitatif adalah :

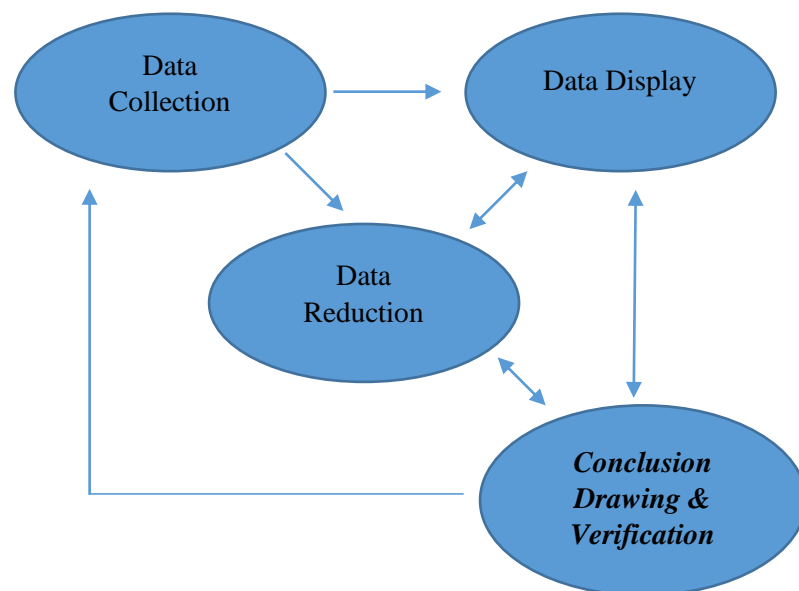
“analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.” (Sugiyono, 2012:88).

Selanjutnya setelah mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini maka langkah-langkah selanjutnya yang peneliti tempuh adalah analisis

data kualitatif dengan menerapkan konsep dari Miles and Huberman dalam buku Sugiyono (2005 : 90) seperti yang digambarkan dibawah ini:

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisis Data Model Kualitatif



*Sumber : Miles and Huberman dalam Sugiyono, 2005*

1. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Pengumpulan data Adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, studi kepustakaan



dan penelusuran online. Kesemua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

## 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

## 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan flowchart. Menurut Miles dan Huberman yang paling penting sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penerarikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal masih bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga dapat diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara :

1. Memikir ulang selama penulisan.
2. Tinjauan ulang catatan lapangan.
3. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif.
4. Upaya-upaya yang luas untuk menetapkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

### **3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi dan waktu penelitian ini yang peneliti lakukan, sebagai berikut:

#### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan pada dua tempat yaitu di Bandung tepatnya di, Jl. Cicendo No 2, Babakan, Ciamis, Sumur Bandung. Kota Badung, dan lokasi yang satunya terletak di Kolam renang Sabuga, terletak di Jl. Tamansari No 73, Lb Siliwangi, Coblong, Kota Bandung Jawa Barat.

#### **3.6.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung dan dilakukan oleh peneliti kurang lebih enam bulan yaitu dari bulan Juni 2018.